

**LAPORAN PELAKSANAAN  
PROGRAM PKM-PPM**



**PEMBERDAYAAN PRODUKSI KAKAO  
KELOMPOK TANI AKUR DUSUN TERONG II**

**TIM PENGUSUL**

<b>Puji Harsanto, S.T., M.T., Ph.D</b>	<b>(NIDN. 0607067401)</b>
<b>Nursetiawan, S.T., M.T., Ph.D</b>	<b>(NIDN. 0412047101)</b>
<b>Jazaul Ikhsan, S.T., M.T., Ph.D</b>	<b>(NIDN. 0524047201)</b>

**LOKASI PELAKSANAAN:**

<b>RT</b>	<b>: 01-06</b>
<b>DUSUN/DUKUH</b>	<b>: Terong II</b>
<b>DESA/KELURAHAN</b>	<b>: Terong</b>
<b>KECAMATAN</b>	<b>: Dlingo</b>
<b>KABUPATEN</b>	<b>: Bantul</b>

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
JUNI 2019**

**HALAMAN PENGESAHAN  
PROGRAM PKM-PPM**

---

1. Judul KKN-PPM : Pemberdayaan Produksi Kakao
2. Nama Mitra Program KKN-PPM : Kelompok Tani Akur
3. Ketua Tim Pengusul
  - a. Nama : Puji Harsanto, S.T., M.T., Ph.D
  - b. NIDN : 0607067401
  - c. Jabatan/Golongan : Lektor/IIIC
  - d. Program Studi : Teknik Sipil
  - e. Fakultas : Teknik
  - f. Bidang Keahlian : Teknik Sipil
4. Anggota Tim Pengusul
  - a. Jumlah Anggota : 2 orang
  - b. Nama Anggota I/Bidang Keahlian : Nursetiawan, S.T., M.T., Ph.D/ Teknik Sipil
  - c. Nama Anggota II/Bidang Keahlian : Jazaul Ikhsan, S.T., M.T., Ph.D/ Teknik Sipil
  - d. Jumlah mahasiswa yang terlibat : 10 orang
5. Lokasi Kegiatan Mitra
  - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Terong 2, Dlingo
  - b. Kabupaten/Kota : Bantul
  - c. Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (Km) : 23 km
6. Luaran yang dihasilkan : Panduan Cara Menanam dan Merawat Pohon Kakao
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 Bulan
8. Biaya Total : Rp 10.000.000,-
  - a. UMY : Rp 10.000.000,-
  - b. Sumber lain/inkind : -

Mengetahui,

Kepala Program Studi Teknik Sipil



Puji Harsanto, S.T., M.T., Ph.D  
NIDN. 0607067401

Yogyakarta, 21 Juni 2019

Ketua Tim Pengusul

Puji Harsanto, S.T., M.T., Ph.D  
NIDN. 0607067401

Mengetahui,

Wakil Dekan Akademik/Wakil Direktur Akademik



Nursetiawan, S.T., M.T., Ph.D  
NIDN. 0421047101

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan dan menyelesaikan laporan KKN Tematik Semester Gasal Tahun Akademik 2018/2019 yang berlokasi di Dusun Terong II, Terong, Dlingo, Bantul.

Tujuan dan penyusunan laporan ini dimaksudkan untuk memberi gambaran mengenai keseluruhan rangkaian kegiatan KKN selama satu bulan, serta untuk memenuhi syarat pelaksanaan ujian KKN Tematik UMY yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa UMY program S1. Program KKN ini telah dilaksanakan mulai dari tanggal 14 Januari sampai 14 Februari 2019.

Melalui kesempatan yang baik ini, tak lupa kami mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan, baik material maupun immaterial, kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan seluruh rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan KKN dengan lancar dan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
2. Dr. Ir. Gunawan Budiyanto, M.P., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan KKN.
3. LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Bapak Puji Harsanto, S.T., M.T., Ph.D., yang telah memberikan pembekalan serta arahan untuk pelaksanaan KKN.
4. Seluruh masyarakat Desa Terong, khususnya Dusun Terong II yang membantu terlaksananya program KKN.

Kami selaku kelompok KKN UMY 055 menyadari dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan KKN ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu saran maupun kritik demi lebih sempurnanya kinerja kami dimasa mendatang. Semoga laporan KKN ini dapat bermanfaat bagi seluruh civitas UMY dan masyarakat.

Bantul,            Februari 2019

KKN Kelompok 055

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Program.....	2
D. Manfaat Program/Kegiatan .....	2
E. Target dan Luaran Program yang diharapkan .....	2
BAB II. METODE PELAKSANAAN.....	4
BAB III. KEADAAN UMUM.....	5
A. Aspek Geografis.....	5
B. Aspek Kelembagaan.....	5
C. Aspek Demografis & Ketenagakerjaan.....	5
D. Aspek Sosial, Budaya dan Kesehatan .....	6
E. Aspek Infrastruktur .....	7
BAB IV. PELAKSANAAN PROGRAM.....	8
A. Program Pokok.....	8
BAB V. RENCANA TINDAK LANJUT.....	10
BAB VI. PENUTUP .....	12
A. Kesimpulan .....	12
B. Saran.....	12

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Desa Terong adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara geografis desa Terong II terletak di 7,8884 Lintang Selatan dan 110,4564 Bujur Timur. Wilayah Desa Terong merupakan kawasan perbukitan dengan luas wilayah total 775,8615 Ha terdiri dari sawah dan ladang 535,5585 Ha, Perumahan 37,000 Ha, Jalan 2,4 Ha dan Pekuburan 0,40 Ha.

Desa Terong yang berada sekitar 25 km dari ibukota Kabupaten Bantul memiliki aksesibilitas baik dan mudah dijangkau daerah-daerah sekitarnya. Dilihat dari topografi, Desa Terong memiliki ketinggian antara 325-350 meter dari permukaan laut. Wilayah Desa Terong terdiri dari beberapa dusun terutama Dusun Terong II yang terdiri dari 6 RT.

Mayoritas penduduk di Desa Terong khususnya Dusun Terong II bermata pencaharian sebagai petani dan peternak. Dari sektor pertanian, jenis tanaman yang ditanam petani berupa tanaman pangan seperti padi, perkebunan sayur-sayuran, buah-buahan dan lain-lain. Pada sektor peternakan jenis hewan ternak berupa kambing, sapi dan ayam. Selain sebagai petani, beberapa penduduk di Desa tersebut membuat kerajinan berupa tampah yang hasilnya akan dipasarkan. Sedangkan di Desa wisata yaitu pinus pengger dan gunung mungker. Selain itu, Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan (DP2KP) menetapkan Desa Terong sebagai salah satu sentra produksi kakao di Bantul, hal itu juga mencakup Dusun Terong II. Salah satu usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan pengelolaan usahatani secara baik dan intensif. Agar pengelolaan usahatani lebih baik lagi salah satunya adalah perlu penguatan kelembagaan petani yaitu kelompok tani, sehingga informasi dan teknologi pertanian tersampaikan kepada petani. Desa Terong juga memiliki dua wisata yang sangat di minati oleh pengunjung dari luar desa, yaitu wisata Pinus Pengger dan Gunung Mungker yang sangat menarik perhatian untuk berkunjung dan berwisata ke wisata tersebut.

Berdasarkan hasil observasi, maka dapat dianalisa bahwa terdapat beberapa masalah yang ada di lokasi KKN (Dusun Terong II). Beberapa masalah tersebut

adalah belum terkelolanya produksi pertanian kakao secara maksimal. Jika masyarakat dapat terlibat dalam desa wisata tersebut misal memberdayakan potensi kakao yang terdapat di desa tersebut untuk dimanfaatkan dan dipasarkan di wisata yang terdapat dalam desa tersebut dan atau memberdayakan keluarga muda sehingga dapat bersama-sama memajukan Dusun Terong II. Dengan adanya kegiatan KKN ini permasalahan yang dilaksanakan pada saat observasi dan identifikasi dijadikan sebagai acuan pembuatan program kelompok. Program ini disusun berdasarkan kemudahan penyampaian sehingga program dapat diterima. Selanjutnya, hasil akhir dari kegiatan KKN ini dapat membentuk warga Desa Terong menjadi berdaya.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka tim KKN 055 UMY menemukan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Belum terkelolanya produksi pertanian kakao oleh kelompok tani secara maksimal.
2. Belum berjalannya organisasi kelompok tani secara baik.

### **C. Tujuan Program**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tim KKN 055 UMY memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan panduan sesuai cara yang baik dalam produksi pertanian kakao.
2. Memberikan pelatihan penanaman dan perawatan produksi pertanian kakao.

### **D. Manfaat Program/Kegiatan**

Manfaat yang diharapkan dari program-program yang dibuat untuk menyelesaikan permasalahan diatas adalah sebagai berikut:

1. Program dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dusun Terong II berupa pemanfaatan pohon kakao sebagai perekonomian masyarakat.
2. Meningkatkan taraf ekonomi masyarakat.

### **E. Target dan Luaran Program yang diharapkan**

Target yang diharapkan dari program PKM-PPM adalah sebagai berikut:

1. Terselenggaranya pelatihan pemberdayaan produksi kakao sehingga hasil produksi yang didapatkan akan maksimal.

2. Terselenggaranya pelatihan manajemen organisasi Kelompok Tani secara baik sehingga Organisasi Kelompok Tani bisa berjalan dengan baik.

Luaran yang diharapkan dari program PKM-PPM adalah sebagai berikut:

1. Kelompok tani mampu menerapkan pemberdayaan produksi kakao secara maksimal.
2. Kelompok tani mampu menjalankan organisasi secara baik.

## **BAB II. METODE PELAKSANAAN**

Beberapa strategi/teknis keberhasilan dalam menjalankan program kerja di Dusun Terong II, yaitu:

### **1. Sosialisasi/Penyuluhan**

Sosialisasi/Penyuluhan dilaksanakan untuk menambahkan wawasan dan ilmu masyarakat setempat bahwa terdapat potensi yang dapat dikembangkan, baik dari segi SDA maupun SDM nya. Sosialisasi ini dijadikan sebagai program pokok KKN 055 UMY. Sosialisasi/Penyuluhan juga dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan yang ada di Dusun Terong II diantaranya memberikan pengetahuan menanam juga merawat pohon kakao sesuai dengan prosedurnya.

### **2. Pelatihan**

Pelatihan dilaksanakan untuk program pokok (Pemberdayaan masyarakat) di mana dengan praktik langsung untuk mencapai tujuan yang bersifat psikomotorik. Pelatihan yang bernarasumber dari pihak luar (mengundang pemateri). Pelatihan yang telah dilaksanakan yaitu, penanaman dan perawatan pohon kakao sesuai dengan aturan dan prosedurnya sehingga pohon kakao tersebut dapat berbuah dengan baik.

### **3. Pendampingan**

Pendampingan dilaksanakan selama satu bulan terutama untuk mendampingi masyarakat dalam menjalankan perawatan dan penanaman dengan sumbangan pohon yang di berikan kepada masyarakat.



### **BAB III. KEADAAN UMUM**

#### **A. Aspek Geografis**

Desa Terong terletak di Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara geografis Desa Terong terletak di 7,8884 Lintang Selatan dan 110,4564 Bujur Timur.

Wilayah Desa Terong merupakan kawasan perbukitan dengan luas wilayah total 775,8615 Ha terdiri dari sawah dan ladang 535,5585 Ha, Perumahan 37,000 Ha, Jalan 2,4 Ha dan Pekuburan 0,40 Ha.

Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan 6 km dan jarak dari pemerintahan kota/kabupaten 20 km.

#### **B. Aspek Kelembagaan**

Berdasarkan Data Monografi Desa khususnya Dusun Terong II, hanya terdapat beberapa Lembaga saja, yaitu :

1. PKK (Pendidikan Kesejahteraan Keluarga)  
Jumlah Anggota : 235 orang
2. Dasa Wisma  
Jumlah : 12 Kepala Keluarga
3. Karang Taruna (Karang Taruna The Terro)  
Karang Taruna Senior: 15 orang  
Karang Taruna Junior : 60 orang
4. RT  
Jumlah RT : 6 Buah

#### **C. Aspek Demografis & Ketenagakerjaan**

Berdasarkan Data Monografi Desa Terong bulan Desember 2017, wilayah Desa Terong terdiri dari 9 dengan jumlah RT yang berbeda-beda setiap dusunnya dan dengan total penduduk 6041 jiwa dengan 1902 kepala keluarga. Dengan rincian sebagai berikut:

1. Laki-laki 3.009 jiwa
2. Perempuan 3.032 jiwa

3. Jumlah penduduk berdasarkan kelompok usia tersebar secara merata yaitu kelompok usia produktif (15-65 Tahun) berjumlah 3.406 jiwa, kelompok usia non produktif (0-15 tahun) berjumlah 1.078 jiwa dan usia 65 tahun keatas 636 jiwa.

Dengan jumlah penduduk yang telah bekerja sebanyak 3.775 jiwa. Mayoritas penduduk di Desa Terong bermata pencaharian sebagai petani sebanyak 983 jiwa. Selain sebagai petani, beberapa penduduk di Desa tersebut memelihara ternak untuk menunjang usaha tani mereka.

Dari sektor pertanian, jenis tanaman yang ditanam petani berupa tanaman pangan seperti padi, jagung, sayur-sayuran, dan buah-buahan. Pada sektor peternakan jenis hewan ternak berupa sapi dan ayam potong.

#### **D. Aspek Sosial, Budaya dan Kesehatan**

Dalam aspek sosial pendidikan merupakan soko guru dalam rangka memajukan kehidupan bangsa, utamanya untuk meningkatkan taraf hidup manusia. Semakin tinggi pendidikan penduduk diharapkan dapat meningkatkan pola pikir serta kreatif dan inovatif dalam menciptakan peluang usaha.

Derajat pendidikan di Kecamatan Dlingo sudah semakin maju. Hal ini ditunjukkan penduduk di Kecamatan Dlingo khususnya Desa Terong dapat memperoleh pendidikan tuntas dari pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Taman Kanak – Kanak sampai dengan SLTA/ SMK. Minat belajar di desa sangat tinggi, yang ditunjukkan dengan meningkatnya penduduk yang bersekolah pada seluruh jenjang pendidikan. Desa Terong memiliki tingkat lulusan pendidikan masyarakat pada:

1. Taman Kanak-kanak : -
2. Sekolah Dasar : 1.699 Jiwa
3. Sekolah Menengah Pertama : 1.156 Jiwa
4. SMA/SMK : 1.096 Jiwa
5. Akademi D1-D3 : 56 Jiwa
6. Sarjana : 72 Jiwa
7. Pascasarjana : 6 Jiwa

Jumlah penduduk kurang mampu sebanyak 459 kepala keluarga.

Pada aspek budaya, Desa Terong melakukan karnaval, untuk memperingati HUT RI setiap tahunnya selain itu Desa Terong juga mengadakan berbagai Macam lomba Seperti lomba Bola Voli lomba tersebut yang sangat dinanti-nanti oleh sebagian masyarakat Terong. Pada aspek kesehatan, Desa Terong memiliki sarana puskesmas.

#### **E. Aspek Infrastruktur**

Aspek infrastruktur yang berada di Desa Terong khususnya Dusun Terong II, yaitu:

- a. Kantor Desa
- b. Prasarana Kesehatan : Puskesmas.
- c. Prasarana Pendidikan : Paud (1 buah), TK (1 buah), dan SD (1 buah).
- d. Prasarana Ibadah : Masjid (2 buah) dan Mushola (2 buah).
- e. Prasarana Umum : Olahraga (1 buah), Kesenian/Budaya (1 buah), dan Balai Pertemuan/Gedung Serba Guna (1 buah).

## **BAB IV. PELAKSANAAN PROGRAM**

### **A. Program Pokok**

Banyaknya sumber daya alam yang melimpah seperti pohon kakao. Pada saat musim panas pohon kakao tersebut mengalami kekeringan sehingga banyak terdapat pohon yang mati/gagal tumbuh. Selain itu warga didesa terong juga pernah mendapatkan pelatihan penanaman dan perawatan pohon kakao agar pohon tersebut tumbuh dengan baik dan benar. Diharapkan dari program penyuluhan dan pelatihan penanaman juga perawatan pohon kakao dapat menghasilkan pohon dan buah yang bagus dan dapat membantu meningkatkan hasil pertanian di Desa Terong khususnya Dusun Terong II.

Faktor pendukung dari program produksi pohon kakao tersebut adalah pada tahun 2016 pemerintah sudah mengadakan pohon kakao tersebut di Desa Terong, sehingga mempermudah dalam pelaksanaan program namun terdapat beberapa dusun yang kurang berhasil dalam pohon kakao tersebut. Factor penghambat dari program pohon kakao adalah kurangnya kesadaran Masyarakat / kelompok tani dalam merawat pohon kakao tersebut.

Lokasi : Dusun Terong II, Desa Terong, Dlingo, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

No	Nama Kegiatan	Tujuan kegiatan		Ketepatan Waktu Pelaksanaan		Tingkat Partisipasi (%)	Faktor Pendukung	Faktor penghambat	Rtl
		Target	Capaian	Rencana	Realisasi				
1.	Sosialisasi Penyuluhan Pemberdayaan produksi kakao	Memanfaatkan pertanian kakao sebagai tambahan ekonomi	Masyarakat / Kelompok Tani dapat merawat pohon kakao sampai berbuah dengan baik.	Minggu ke-2	Minggu ke-2 Tanggal 27-1-2019	50	Adanya pemateri dari Perkebunan Kulon progo	-	Masyarakat mampu mengaplikasikan perawatan dan pemanfaatan pohon kakao dengan benar
2.	Penanaman dan Perawatan Pohon Kakao	Membantu masyarakat dalam menanam dan merawat pohon kakao	Membantu masyarakat dalam menanam dan merawat pohon kakao	Minggu ke-3 s.d minggu ke-4	Minggu ke-3 s.d minggu ke-4 Tanggal 28-1-2019 s.d 13-2-2019	50	Penanaman pohon dari sumbangan pohon kakao dan perawatan pohon kakao dari pohon yang sudah ada dan ditanam terdahulu	Kurangnya kesadaran Masyarakat / kelompok tani dalam merawat pohon kakao	Masyarakat/kelompok tani mampu memanfaatkan produksi kakao
3	Pemberian Sumbangan Pohon Kakao	Membangkitkan kembali rasa masyarakat terhadap pertanian produksi tanaman kakao	Membangkitkan kembali rasa masyarakat terhadap pertanian produksi tanaman kakao	Minggu ke-3 s.d minggu ke-4	Minggu ke-3 s.d minggu ke-4 Tanggal 28-1-2019 s.d 13-2-2019	65	Adanya sumbangan pohon kakao dari Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Yogyakarta	-	Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mempertimbangan dan memanfaatkan pertanian pohon kakao

## **BAB V. RENCANA TINDAK LANJUT**

Program kegiatan pelatihan dan pendampingan pohon kakao merupakan program jangka panjang dan jangka pendek. Dalam program ini perlu dilakukan pendampingan secara teratur sehingga dapat menghasilkan buah yang bagus dan dapat diolah untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat. Jangka pendek dari program ini adalah masyarakat mulai menyadari pentingnya penanaman dan perawatan pohon kakao dengan baik dan benar. Jangka panjang dari program ini adalah masyarakat mampu menghasilkan buah yang bagus sehingga hasil dari buah tersebut dapat diolah dan diproduksi untuk meningkatkan taraf perekonomian masyarakat. Jika warga bisa merawat dan menghasilkan buah kakao yang baik, maka buah tersebut dapat dijual dan diolah untuk menambah penghasilan petani ataupun masyarakat dusun Terong II.

## Matriks evaluasi kegiatan

Lokasi : Dusun Terong II, Desa Terong, Dlingo, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

No	Nama Kegiatan	Tujuan kegiatan		Ketepatan Waktu Pelaksanaan		Tingkat Partisipasi (%)	Faktor Pendukung	Faktor penghambat
		Target	Capaian	Rencana	Realisasi			
1.	Sosialisasi Penyuluhan Pemberdayaan produksi kakao	Memanfaatkan pertanian kakao sebagai tambahan ekonomi	Masyarakat / Kelompok Tani dapat merawat pohon kakao sampai berbuah dengan baik.	Minggu ke-2	Minggu ke-2 Tanggal 27-1-2019	50	Adanya pemateri dari Perkebunan Kulon progo	-
2.	Penanaman dan Perawatan Pohon Kakao	Membantu masyarakat dalam menanam dan merawat pohon kakao	Membantu masyarakat dalam menanam dan merawat pohon kakao	Minggu ke-3 s.d minggu ke-4	Minggu ke-3 s.d minggu ke-4 Tanggal 28-1-2019 s.d 13-2-2019	50	Penanaman pohon dari sumbangan pohon kakao dan perawatan pohon kakao dari pohon yang sudah ada dan ditanam terdahulu	Kurangnya kesadaran Masyarakat / kelompok tani dalam merawat pohon kakao
3	Pemberian Sumbangan Pohon Kakao	Membangkitkan kembali rasa masyarakat terhadap pertanian produksi tanaman kakao	Membangkitkan kembali rasa masyarakat terhadap pertanian produksi tanaman kakao	Minggu ke-3 s.d minggu ke-4	Minggu ke-3 s.d minggu ke-4 Tanggal 28-1-2019 s.d 13-2-2019	65	Adanya sumbangan pohon kakao dari Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Yogyakarta	-

## **BAB VI. PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wadah bagi mahasiswa untuk belajar dan memahami karakteristik kehidupan dimasyarakat, sehingga mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi aktif dalam masyarakat. Secara umum, seluruh rangkaian kegiatan KKN Semester Gasal Tahun Ajaran 2018/2019 yang dilaksanakan dari tanggal 14 Januari 2019 s.d. 14 Februari 2019 di Dusun Terong II , Kelurahan Terong, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta telah terlaksana dengan baik. Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Mahasiswa KKN dapat mengidentifikasi kebutuhan masyarakat dari berbagai macam permasalahan serta dapat menggali potensi yang dimiliki oleh masyarakat sebagai bahan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program kerja.
2. Mahasiswa KKN dapat belajar arti kehidupan dimasyarakat dan memahami realita masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya.
3. Program kerja KKN yang dilaksanakan telah sesuai dengan yang direncanakan, walaupun ada beberapa hambatan yang dapat diatasi. Sebagai contoh waktu pelaksanaan program kerja yang menyesuaikan kondisi dan situasi dimasyarakat.
4. Keberhasilan program kerja KKN memberikan manfaat yang saling menguntungkan dan memberikan dampak timbal balik yang positif antara mahasiswa dan masyarakat.

### **B. Saran**

#### **1. Untuk LP3M UMY**

- a. Pembekalan dilaksanakan lebih efektif sekitar dua minggu sebelum penerjunan agar lebih bermanfaat bagi mahasiswa selama melaksanakan KKN.
- b. Monitoring dilakukan secara intensif untuk memantau perkembangan dan permasalahan yang dihadapi selama KKN berlangsung.



**2. Untuk Pemerintah Desa dan Masyarakat**

- a. Semoga program kerja yang telah dilaksanakan Kelompok 055 KKN UMY dapat bermanfaat bagi masyarakat Dusun Terong II.
- b. Semoga program fisik yang telah dikerjakan mahasiswa dapat terawat dan terjaga dengan baik.
- c. Terus menjaga tali silaturahmi dan komunikasi yang baik dengan mahasiswa KKN.

**3. Mahasiswa KKN Selanjutnya**

- a. Harus bisa memaksimalkan waktu yang digunakan untuk observasi agar dapat mengetahui dan mencermati kebutuhan masyarakat serta menyesuakannya dengan apa yang akan dilakukan untuk dijadikan program kerja.
- b. Diharapkan mahasiswa KKN selanjutnya dapat lebih siap dalam menghadapi permasalahan- permasalahan yang ada dimasyarakat.
- c. Komunikasi yang baik adalah kunci keberhasilan suatu kelompok dalam melaksanakan program kerja termasuk didalamnya sikap keterbukaan pada tiap-tiap individu serta pandai-pandailah dalam bersosialisasi dengan masyarakat sekitar.



## DOKUMENTASI KEGIATAN

### 1. Kegiatan Observasi Pemetaan Kakao





## 2. Sosialisasi Pelatihan Pemberdayaan Produksi Kakao









### 3. Penanaman dan Perawatan Pohon Kakao











# PEMELIHARAAN KAKAO





# 1. TERASERING

## Teras Kontur

Pembuatan mengikuti rata rata ketinggian tempat

Biasanya dibuat menyambung

## Individu/ Tapal Kuda

Teras ini biasanya diterapkan untuk pola tanam Mata Lima

Pembuatan teras dibuat per tanam dengan posisi miring kedalam dengan lebar 120 X 120 cm.

# 1. PERBAIKAN TERASERING

Teras  
Kontur

Mempertahankan  
bentuk teras

Dilakukan secara  
manual

Individu/  
Tapal  
Kuda

Mempertahankan  
kemiringan dan  
bentuk teras

Dilakukan secara  
manual

### 3. PENYIANGAN / BORDING

#### Mekanis

- Membersihkan dengan menggunakan sabit/ cangkul.
- Pembersihan melingkar pada tanaman

#### Kimiaawi

- Menggunakan Herbisida
- Dilakukan melingkar
- Tenaga yang digunakan harus sudah terlatih



## 4. PEMBUATAN RORAK

Tujuan Untuk menyimpan sisa tanaman / limbah

Cadangan resapan air

Menampung pupuk organik

# 5.SANITASI

---

Perlakuan      Membuang bagian tanaman sakit/mati

---

Membersihkan Limbah yg memungkinkan sebagai sumber hama & penyakit

---

Menggunakan perlakuan dengan bahan tertentu, misal penyemprotan / pemberian disinfektan pada areal terserang jamur

---

# Peralatan pangkas



# 6. PANGKAS BENTUK

---

*Perlakuan* Dilakukan sekali pada tanaman TBM I

---

Memotong cabang Joguet dengan meninggalkan 3 cabang yang simetris

---

Memelihara distribusi daun agar merata , dengan cara memotong sebagian bila diperlukan.

---

# 7. PANGKAS PEMELIHARAAN

---

- Membuang Cabang gantung

---

Membuang Cabang sakit

---

Mempertahankan distribusi daun dan bentuk Kanopi

---

# 8.Pangkas Produksi

---

Perlakuan      Dilakukan 2 kali dalam setahun , pada awal musim hujan dan akhir musim hujan

---

Meratakan / menyeimbangkan jumlah cabang maupun daun, juga menjaga agar tidak tumpangtindih

---

Membuang cabang sakit, cabang tidak produktif, cabang air , cabang balik, cabang gantung dll.

---

# 9. Pangkas Naungan

---

Pekerjaan      Mempertahankan ketinggian agar tidak mudah tumbang

---

Mengurangi cabang agar tidak terlalu rimbun agar sinar matahari bisa masuk.

---

Menjaga jarak antara naungan dan tajuk tanaman pokok minimal 1,5 mtr.

---

# 10. Wiwil

---

- Dilakukan maksimal 2 minggu sekali
- 

Disarankan dengan cara memotong agar tidak merusak bantalan buah

---

Pewiwilan yang terlambat mengakibatkan calon buah kering.

---



# 11. Topping

## Memotong Cabang sekunder

- Mempertahankan bentuk kanopi daun
- Mempertahankan agar cabang tidak tumpang tindih


## Memotong cabang balik diatas jorguet

- Mempertahankan agar distribusi cahaya diatas batang primer tidak terhambat

# 12. Mulching



# 13. Pembersihan Jalur

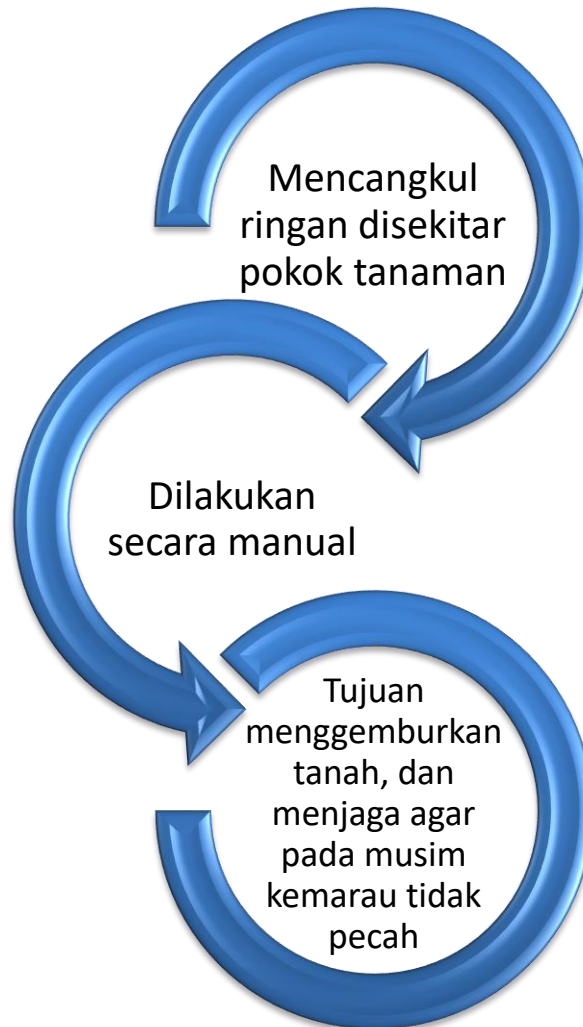


Bertujuan agar jalur tanaman bebas dari gulma dan mudah dilalui dg lebar 1 mtr


Secara manual  
Dengan membatat, atau dibersihkan dengan cangkul

Secara Kimiawi  
Dengan disemprot herbisida

# 14. Pendangiran



# 15.Pemupukan



<b>TBM 0</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Cara ring border ujung kanopi daun</li><li>• 50/ sesuai rekomendasi</li></ul>
<b>TBM1,2,3</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Setengah kanopi</li><li>• 100, 250, 500/ sesuai rekomendasi</li></ul>
<b>TM</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Setengah kanopi</li><li>• 1000 gr/ sesuai rekomendasi</li></ul>

# 16. Pengelolaan OPT

Hama

PBT

*Zeuzera coffeae*

PBK

*Conopomorpha cramerella*

***Helopeltis antonii***

Penyakit

**Busuk Buah**

*P. palmivora*

Antraknose

*Colletotrichum gloeosporioides*

VSD (Vascular streak dieback)